

Risiko Investasi TI/SI

Pertemuan ke-6

Manajemen Investasi TI

Lutfi Fanani (lutfi.class@gmail.com)

Konsep Dasar

- Konsep dasar:

Investor menyukai return dan tidak menyukai risiko:

High risk, high return
Low risk, low return

Pengertian Risiko

- Potensi/ kemungkinan kerugian
- Penyimpangan kenyataan dari hasil yang diharapkan
- Probabilitas bahwa suatu hasil berbeda dari yang diharapkan
- Resiko berhubungan dengan kejadian di masa yg akan datang.

Manajemen Risiko TI

- Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan layanan teknologi informasi.
- Fokus manajemen risiko ini adalah mengenal pasti risiko dan mengambil tindakan yang tepat terhadap risiko, yang tujuannya adalah secara terus menerus menciptakan atau menambah nilai maksimum kepada semua kegiatan organisasi.

Fungsi Manajemen Risiko

- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- Membangun budaya sadar risiko di dalam organisasi melalui pendidikan yang memadai.

Strategi Risiko

Strategi Risiko

- Secara umum, tim perangkat lunak tidak berbuat apa-apa di seputar risiko sampai sesuatu yang buruk terjadi dan baru kemudian tim tersebut melakukan aksi untuk membetulkan masalah itu dengan cepat → **Reaktif**
- Memikirkan risiko sebelum kerja teknis diawali. Risiko potensial diidentifikasi, probabilitas dan pengaruh proyek diperkirakan, dan diprioritaskan menurut kepentingan → **Proaktif**

Risk Management Process

- **Risk management planning:** Memutuskan bagaimana cara merencanakan atau pendekatan untuk melakukan aktifitas manajemen risiko
- **Risk identification:** Menentukan atau mengidentifikasikan risiko-risiko yang dapat berdampak pada layanan TI.
- **Qualitative risk analysis:** Prioritaskan risiko berdasarkan peluang dan dampak terjadinya risiko tersebut.

Risk Management Process

- **Quantitative risk analysis:** Estimasi secara numerik efek dari risiko pada tujuan layanan TI.
- **Risk response planning:** langkah-langkah untuk meningkatkan peluang dan mereduksi ancaman untuk dapat mencapai tujuan layanan TI.
- **Risk monitoring and control:** Memonitor risiko-risiko yang terjadi atau rawan terjadi selama proses layanan TI berlangsung.

Identifikasi Risiko

- Identifikasi resiko adalah usaha sistematis untuk menentukan ancaman terhadap rencana pelayanan TI.
- Tujuan identifikasi risiko: untuk menghindari resiko bilamana mungkin, serta menghindarinya setiap saat diperlukan.
- Tipe risiko:
 - ✓ Risiko generik: merupakan ancaman potensial pd setiap proyek/layanan TI
 - ✓ risiko produk spesifik: hanya dapat diidentifikasi dgn pemahaman khusus mengenai teknologi, manusia, serta lingkungan yg spesifik terhadap proyek yg ada.
- Metode untuk mengidentifikasi resiko adalah menciptakan checklist item risiko.

Checklist

- Digunakan untuk mengidentifikasi potensi risiko untuk proses proyek.
- Termasuk daftar kemungkinan risiko yang dapat ditemui oleh setiap proyek dan proses pengujian.



Identifikasi Risiko

- Kategori checklist item risiko :
 - ✓ risiko ukuran produk
 - ✓ risiko yg mempengaruhi bisnis
 - ✓ risiko yg dihubungkan dgn karakteristik pelanggan
 - ✓ risiko definisi proses
 - ✓ risiko teknologi yang akan dibangun
 - ✓ risiko lingkungan pengembangan
 - ✓ risiko yg berhubungan dgn ukuran dan pengalaman staf

Faktor Risiko

- Risk factors:
 - ✓ Kurangnya komitmen dari top management terhadap proyek.
 - ✓ Gagal mendapatkan komitmen pemakai / pelanggan
 - ✓ Kesalahpahaman pengertian pada penentuan Kebutuhan sistem
 - ✓ Kurangnya keterlibatan pemakai
 - ✓ Gagal dalam mengolah harapan pemakai akhir
 - ✓ Terjadinya perubahan scope dan tujuan
 - ✓ Kurangnya pengetahuan dan skill pada anggota team
 - ✓ Teknologi Baru
 - ✓ Kurangnya Staff atau tidak cukup
 - ✓ Konflik atau konflik akan kepentingan

Proyeksi Risiko

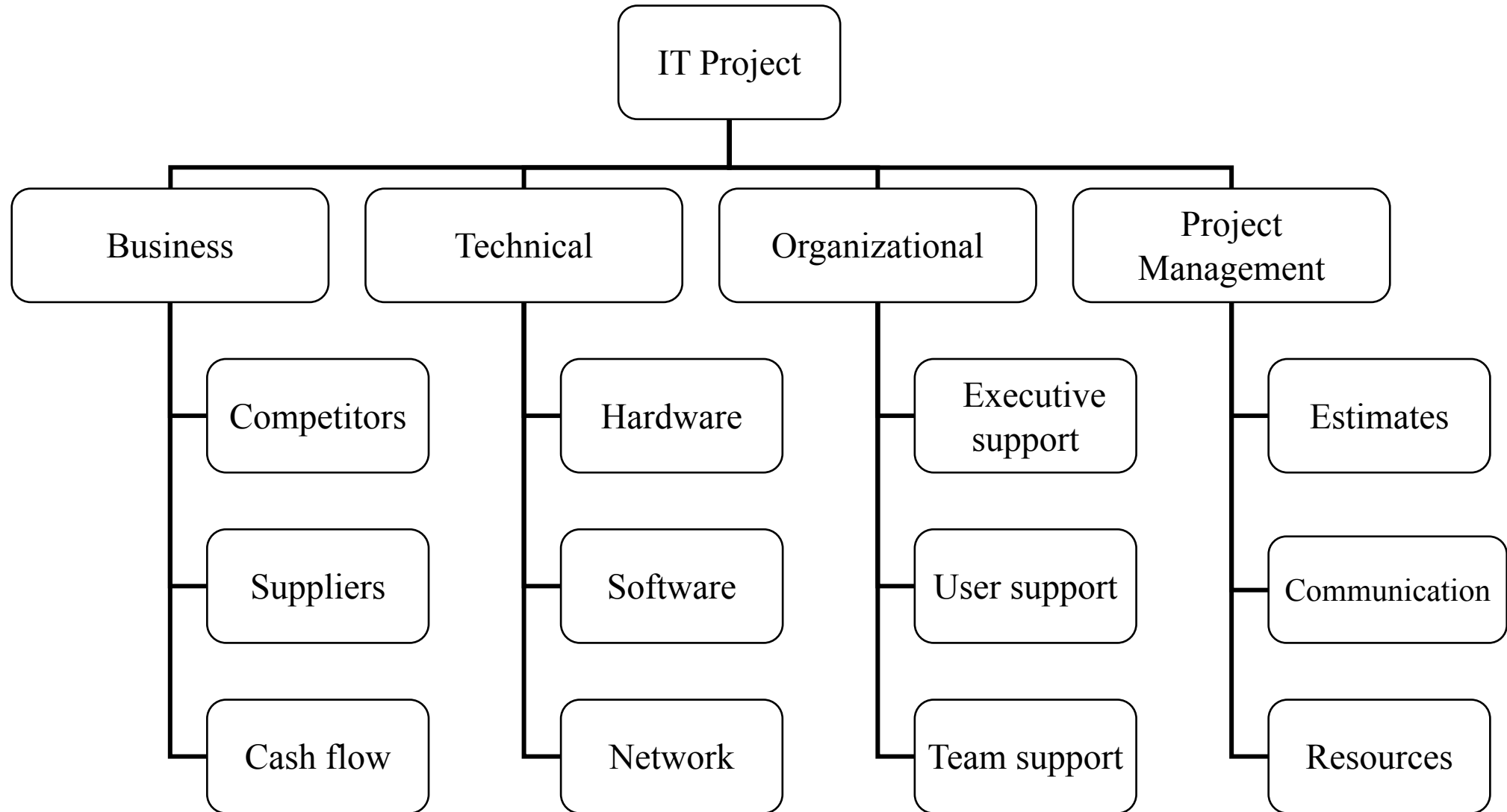
Proyeksi Risiko

- Dua cara melakukan proyeksi risiko :
 1. Probabilitas di mana risiko adalah nyata
 2. Konsekuensi masalah yang berhubungan dengan risiko
- Perencanaan proyek bersama dengan manajer & staf teknik melakukan 4 aktifitas proyeksi risiko :
 1. Membangun suatu skala yang merefleksikan kemungkinan risiko yang dirasakan
 2. Menggambar konsekuensi risiko
 3. Memperkirakan pengaruh risiko pada layanan TI
 4. Memcatat keseluruhan akurasi proyeksi proyek risiko sehingga tidak ada kesalahpahaman

Menilai Pengaruh Risiko

- Tiga faktor yg mempengaruhi konsekuensi jika suatu risiko benar-benar terjadi :
 1. **Sifatnya** ; risiko yang menunjukkan masalah yg muncul bila ia terjadi
 2. **Ruang lingkupnya**; menggabungkan kepelikannya (seberapa seriusnya masalah ini ?) dengan keseluruhan distribusi (berapa banyak proyek yg akan dipengaruhi atau berapa banyak pelanggan terganggu ?)
 3. **Timingnya**; mempertimbangkan kapan dan untuk berapa lama pengaruh itu dirasakan.

Risk Breakdown Structure



terima
kasih